

SKRIPSI

**HUBUNGAN SELANG WAKTU ANTAR BERANAK DENGAN
BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA
PADA SAPI PERAH**



FRH. 707/'93
eko
h

OLEH :

HARTOMO EKOSANTOSO

SURABAYA - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1 9 9 3**

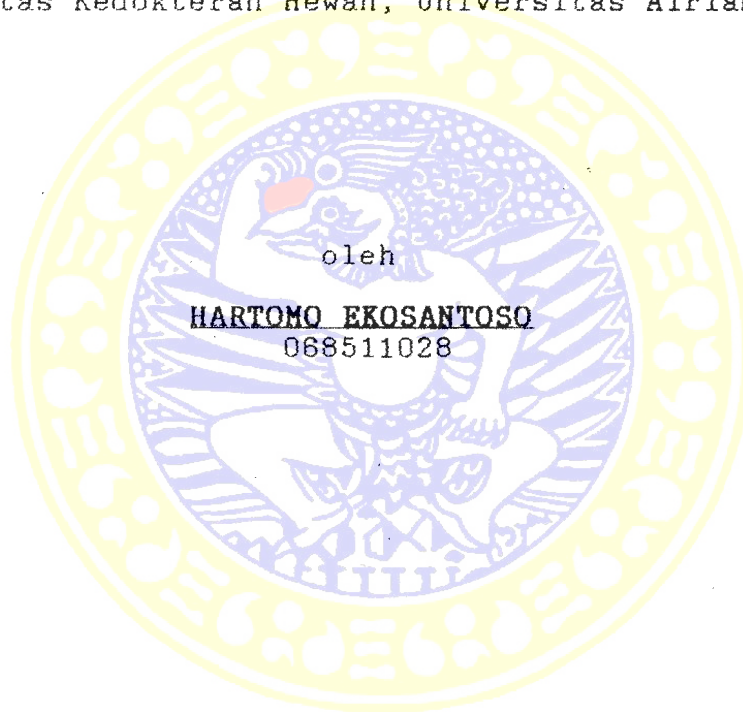
HUBUNGAN SELANG WAKTU ANTAR BERANAK DENGAN
BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA
PADA SAPI PERAH

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Dokter Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga



Menyetujui

Komisi Pembimbing

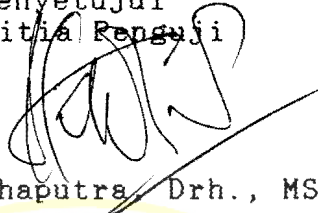
A handwritten signature in black ink, belonging to Garry Cores de Vries, positioned to the left of the printed name.

A handwritten signature in black ink, belonging to Dr. Ismudiono, positioned to the right of the printed name.

(Garry Cores de Vries, Drh., MS, MSc) (Dr. Ismudiono, Drh., MS)

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar Dokter hewan.

Menyetujui
Panitia Penguji

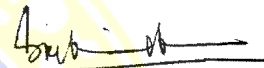


(Dr. Loba Mahaputra, Drh., MSc.)

Ketua



(Daddy Soegianto Nazar, Drh., MSc.)



(Sri Hidanah, Ir., MS.)

Sekretaris



(Garry Cöres de Vries, Drh., MS, MSc)

Anggota

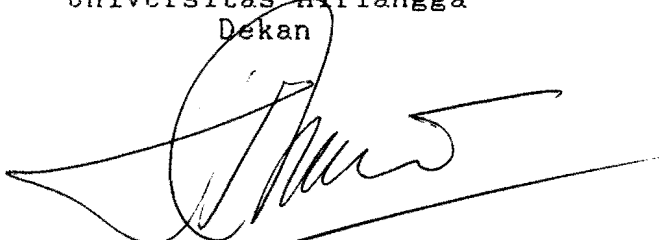
Anggota



(Dr. Ismudiono, Drh., MS)

Anggota

Surabaya, 24 Februari 1993
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga
Dekan



(Dr. Rochiman Sasmita, Drh., MS.)

NIP. 130350739

HUBUNGAN SELANG WAKTU ANTAR BERANAK DENGAN BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA PADA SAPI PERAH

Hartomo Ekosantoso

INTISARI

Dilakukan survai terhadap 125 peternak yang tersebar di koperasi SAE Pujon, KUD Dau, KUD Jabung Kabupaten Malang. Data yang didapat mengenai pendidikan peternak, lama berternak, keaktifan peternak mengikuti penyuluhan, macam pekerjaan peternak, siapa yang mengamati berahi sapi, pengetahuan peternak tentang berahi sapi dan hijauan pakan yang diterima sapi diuji dengan analise regresi untuk mengetahui pengaruhnya terhadap selang waktu antar beranak di atas 15 bulan. Data mengenai cara mengawinkan sapi, asal sapi, jarak perkawinan sapi, kelainan kelahiran pada sapi diuji dengan uji khi kuadrat untuk mengetahui apakah berpengaruh terhadap selang waktu antar beranak sapi perah.

Kemudian untuk mengetahui nilai komposisi faktor peternak, ternak sapi dan pelayanan koperasi dipergunakan metode skoring. Uji Wilcoxon dipakai untuk mengetahui apakah faktor peternak, ternak sapi dan pelayanan koperasi yang menyebabkan sapi mempunyai selang waktu antar beranak di atas 15 bulan berbeda dengan yang di bawah 15 bulan.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut :

- I. Pendidikan peternak, lama berternak, keaktifan peternak mengikuti penyuluhan, cara mengawinkan sapi, asal sapi, jumlah hijauan pakan yang diterima sapi, kelainan kelahiran yang diderita sapi dan pelayanan inseminasi buatan tidak berpengaruh terhadap selang waktu antar beranak sapi perah.
- II. Macam pekerjaan peternak, siapa yang mengamati berahi sapi, pengetahuan peternak tentang tanda-tanda berahi sapi dan jarak perkawinan sapi berpengaruh terhadap selang waktu antar beranak sapi perah.
- III. Ada perbedaan faktor peternak, ternak sapi dan pelayanan koperasi yang menyebabkan sapi mempunyai selang waktu antar beranak di atas 15 bulan dengan faktor peternak, ternak sapi dan pelayanan koperasi yang menyebabkan sapi mempunyai selang waktu antar beranak di bawah 15 bulan.